

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

1. Dari hasil pengujian dilaboratorium Kesehatan Masyarakat jamu tradisional di kawasan Kabupaten Bone Bolango yang terdiri dari 10 sampel, bahwa 9 sampel positif t bakteri Escherchia coli dan 1 sampel tidak terdapat bakteri Escherichia coli, maupun bakteri staphylococcus aureus.
2. Kontaminasi bakteri Escherichia coli pada jamu tradisional yang dijual di kawasan Kabupaten Bone Bolango dikarenakan alat-alat yang digunakan disaat penyajian tidak bersih dan tidak steril, air yang digunakan dalam pembuatan jamu saat memasak tidak sampai mendidih, peralatan berupa botol yang sudah ada jamu tradisional didalamnya tidak ditutup sehingganya menambah kontaminasi bakteri.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa hal yang dapat disarankan peneliti antara lain:

1. Bagi masyarakat

Dengan melihat hasil penelitian ini diharapkan bagi masyarakat untuk lebih waspada terhadap obat tradisional yang beredar. Agar dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

## 2. Bagi Penjual

Para penjual jamu tradisional perlu menjaga sanitasi (tempat pembuatan, peralatan, bahan baku, air, kesehatan dan kebersihan tenaga penjual) dengan mengintensifkan terhadap kebersihan perorangan.

## 3. Bagi Instansi

Bagi instansi terkait (Balai Pengawasan Obat dan Makanan) BPOM dan Dinas Kesehatan untuk kiranya lebih meningkatkan pengawasan terhadap pedagang jamu tradisional yang dijual di kawasan Kabupaten Bone Bolango.